

# **PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP MOTIVASI UNTUK BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGDI AKUNTANSI UPN VETERAN JATIM**

Oleh :

Muhammad Ardhiansyah Putra

## **ABSTRAK**

Semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia, salah satunya disebabkan oleh enggannya lulusan perguruan tinggi untuk berwirausaha. Menjadi wirausaha seringkali dipandang sebagai pilihan karir yang tidak terlalu disukai karena dihadapkan pada situasi yang tidak pasti, penuh rintangan, dan frustrasi berkaitan dengan proses pendirian usaha baru. Kecenderungan yang terjadi pada mahasiswa-mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi sekarang adalah kebanyakan dari mereka lebih menginginkan pekerjaan yang mapan dengan mendapatkan status yang terhormat dan tidak terlalu banyak resiko setelah menyelesaikan pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah prestasi belajar kewirausahaan, dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha .

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden yang disebarkan melalui daftar kuesioner pada 60 orang mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur Program Studi Akuntansi dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Variabel penelitian yang digunakan adalah Prestasi Belajar Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Minat Berwirausaha ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, dan Minat untuk Berwirausaha ( $Y$ ) sebagai variabel terikat dan dianalisis dengan uji regresi linier berganda.

Hipotesis yang diajukan, diduga prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi untuk berwirausaha, setelah dianalisis dan diuji, disimpulkan bahwa Prestasi belajar Kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi untuk berwirausaha, sedangkan minat untuk berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi untuk berwirausaha.

**Keywords : Prestasi Belajar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, dan Motivasi untuk Berwirausaha**

EFFECT OF LEARNING ACHIEVEMENT ON ENTREPRENEURSHIP AND  
INTEREST ENTREPRENEURIAL ON MOTIVATION FOR  
ENTREPRENEURSHIP ACCOUNTING DEPARTEMENT STUDENTS  
UPN VETERAN EAST JAVA

By :

Muhammad Ardiansyah Putra

**ABSTRACT**

The increasing number of unemployment educated at Indonesia, one of which is caused by the reluctance of university graduates in entrepreneurship. Be self-employment is often seen as a career option that is not too popular because it faces a situation uncertain, full of obstacles, and the frustration associated with the creation of new businesses. The trend that is happening in the students who sit on the University right now is that most of them prefer a stable job with a State of respectable gain and not too many risks after completing his studies, this research aims to find out if achievement business, and interest in the influential entrepreneurship motivation towards entrepreneurship

This study uses data collected primary of the answers of the respondents are transmitted through the list of questionnaires from students in 60 people in the East of Java UPN veterans of accounting studies program with the technique of sampling of random sampling. the research is variable entrepreneurial spirit of the school results (X 1) and the interest in entrepreneurship (X 2) as independent variables, and the interest in entrepreneurship (and) as a dependent variable and analysed by multiple linear regression

The hypothesis, the expected accomplishments and interest in business entrepreneurship affects the motivation of entrepreneurship, after having examined and tested, it was concluded that the results of learning is not a significant effect on the business motivation for entrepreneurship, while interest in entrepreneurship has a significant influence on the motivation of entrepreneurship

keywords : academic achievement entrepreneurial, interest in entrepreneurship and motivation in entrepreneurship

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia, salah satunya disebabkan oleh enggannya lulusan perguruan tinggi untuk berwirausaha. Menjadi wirausaha seringkali dipandang sebagai pilihan karir yang tidak terlalu disukai karena dihadapkan pada situasi yang tidak pasti, penuh rintangan, dan frustrasi berkaitan dengan proses pendirian usaha baru. Kecenderungan yang terjadi pada mahasiswa-mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi sekarang adalah kebanyakan dari mereka lebih menginginkan pekerjaan yang mapan dengan mendapatkan status yang terhormat dan tidak terlalu banyak resiko setelah menyelesaikan pendidikannya.

Menurut Koesworo dkk (2007) penciptaan wirausaha (baru) adalah sebuah kebutuhan mutlak yang harus segera diwujudkan. Kondisi ini disebabkan oleh kapasitas unit usaha yang ada sudah tidak seimbang dengan jumlah penduduk pencari kerja dan mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi terus bertambah. Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan orang yang akan bekerja. Apalagi diperparah dengan timbulnya aksi PHK dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting di suatu negara, demikian halnya di Indonesia. Hampir separuhnya disumbangkan oleh lulusan perguruan tinggi yang jumlahnya sangat banyak. Fenomena ironis yang muncul di dunia pendidikan di Indonesia adalah semakin tinggi pendidikan seseorang, probabilitas atau kemungkinan dia menjadi penganggur semakin tinggi. Dari 8,32 juta orang pengangguran di Indonesia, jumlah terbanyak datang dari para lulusan sarjana dan diploma. Jumlah lulusan sarjana dan diploma yang menganggur masing-masing berjumlah 11,92% dan 12,78% (<http://www.detikfinance.com/read/2010/12/01/131825/1506690/4/bps-sarjana-di-indonesia-paling-banyak-jadi-pengangguran>).

Sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Hal ini disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini, yang umumnya lebih terfokus pada ketepatan lulus dan kecepatan memperoleh pekerjaan, dan memarginalkan kesiapan untuk menciptakan pekerjaan. Mengingat betapa banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia saat ini, maka mahasiswa diharapkan tidak hanya mengandalkan bekerja di sektor pemerintahan atau bekerja untuk mengisi lowongan kerja, tetapi juga diharapkan mampu untuk memanfaatkan ilmu yang telah dimiliki. Dan dapat memanfaatkan peluang yang ada sebagai usaha untuk kerja mandiri. Akan tetapi penyebab dari kurangnya minat dalam wirausaha adalah pandangan negatif dari sebagian masyarakat, mereka tidak menginginkan menerjuni bidang wirausaha dan mereka berucap “Untuk apa sekolah tinggi, jika hanya mau jadi pedagang”. Pandangan seperti ini sudah terkesan jauh di lubuk hati sebagian

masyarakat. Landasan filosofis seperti inilah yang menyebabkan banyak lulusan perguruan tinggi tidak termotivasi terjun di dunia wirausaha (Siswoyo, 2009) dalam (Kristiyani, 2008).

Menurut Sasmita, Direktur Teknologi & Operasional Bank Mandiri (Kompas, Jum'at 7 Agustus 2009) di Indonesia rasio wirausahawan dibandingkan dengan jumlah penduduk masih kurang dari angka standar untuk kategori negara maju. Rasio di Indonesia hanya sekitar 0,18% sedangkan angka rasio wirausahawan untuk negara maju adalah 2 % (<http://id.shvoong.com/business-management/1942772-wirausaha-menjadikan-bangsa-mandiri/>).

Kecilnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, harusnya para lulusan perguruan tinggi mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Kurikulum yang telah memasukkan pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan telah marak. Namun demikian, hasilnya masih belum terlihat. Dibuktikan dengan angka pengangguran terdidik yang masih tinggi (Sondari, 2009).

Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya untuk menghasilkan pebisnis atau business entrepreneur profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau entrepreneur (Sondari, 2009).

Bila semakin banyak wirausahawan di negeri ini, maka akan semakin maju negara ini, seperti yang dilakukan oleh Singapura, Malaysia, Cina, Korea, Amerika dan lain-lainnya. Dengan diadakannya kuliah umum kewirausahaan diharapkan akan dapat menggugah bakat dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan (Alfitman dan Gatot, 2009).

Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari para wirausahawan. Melalui kewirausahaan akan memunculkan banyak manfaat, antara lain memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Siswoyo, 2009).

Menurut Chandra, penulis buku “Menjadi Entrepreneur Sukses” dalam Kristiyani, (2008) beliau mengemukakan “Di era otonomi daerah saat ini, pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan”. Karena, dengan pendidikan tersebut sebenarnya akan banyak menciptakan pengusaha-pengusaha baru. Melihat kondisi ini, Purdi E. Chandra mengatakan bahwa “Kita perlu adanya upaya menciptakan pengusaha baru”, sebab menjadi pengusaha itu bukan diajarkan tetapi dididik dalam pengertian non formal. Sehingga, perlu ada solusi, yaitu bagaimana kita membuat pendidikan untuk menciptakan orang jadi pengusaha. Hal itu biasa diberikan lewat model pendidikan, yang bukan saja mengandalkan pada pengetahuan, tetapi juga emosional. Termasuk bagaimana mencerdaskan emosi

kita. Sementara universitas yang ada, hanya menciptakan calon pencari kerja, bukan penciptakerja.

Dalam hubungannya dengan alasan dan pertimbangan tersebut, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan perguruan tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan (Indarti dan Rostiani, 2008).

Peranan universitas hanya sekedar menjadi fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan dan penyedia sarana prasarana dalam mempersiapkan lulusan yang mempunyai motivasi kuat, keberanian, kemampuan serta karakter pendukung dalam mendirikan bisnis baru. Keberhasilan program yang ditetapkan sampai tercapai "*The Finish Entrepreneurship Education*" lebih banyak tergantung pada seberapa banyak lulusan yang mempunyai pengalaman yang bermakna selama proses belajar-mengajar dan hal tersebut terus berlanjut saat proses bisnis berlangsung. Pihak universitas memotivasi dan membekali para lulusannya untuk membuka bisnis baru serta menjalankan pada masa kuliah dan diteruskan setelah kuliah selesai (Yohnson, 2003).

Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur sebagai salah satu wadah pendidikan yang berada di kota Surabaya telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan.

Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua, diharapkan dapat membuat para mahasiswa terdorong untuk menjadi wirausaha sebelum atau sesudah mereka diwisuda.

Bedasarkan *pretest* yang ditujukan kepadamahasiswa program studi akuntansi TA. 2007/2008 dengan tujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha setelah lulus S1 nanti dengan rata-rata IPK 3, rata-rata nilai mata kuliah kewirausahaan A- dan alasan yang diberikan adalah rata-rata mengatakan belum berani terjun dibidang kewirausahaan karena dibayangi resiko ketidak berhasilan, kurangnya modal dan ingin mencari pengalaman bekerja. Untuk itu banyak yang memutuskan untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko. Seharusnya dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat memotivasi mahasiswa khususnya para mahasiswa program studi akuntansi untuk berwirausaha, agar para lulusan nantinya tidak bergantung pada pencarian pekerjaan melainkan menciptakan suatu pekerjaan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar. 1.1.



*Pretest* yang ditujukan kepada 10 mahasiswa progdi akuntansi TA 2007/2008 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, praktek kewirausahaan dan memiliki rata-rata nilai mata kuliah kewirausahaan A-. Hasil yang diperoleh adalah 7 orang mahasiswa memilih melamar pekerjaan, 2 orang memilih menciptakan pekerjaan/berwirausaha sedangkan sisanya memilih keduanya. Progdi Akuntansi UPNV Jawa Timur sendiri telah membekali para mahasiswanya untuk menjadiseorang wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan agar dapat membuat para mahasiswa terdorong untuk menjadi wirausaha sebelum atau sesudah mereka diwisuda. Akan tetapi berdasarkan pretest yang ditujukan kepada 10 mahasiswa progdi akuntansi TA 2007/2008, jumlah yang memilih untuk melamar pekerjaan lebih banyak dibandingkan yang ingin berwirausaha.

Dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati prestasi belajar kewirausahaan, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha yang dituangkan dalam penelitian dengan judul : **“PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP MOTIVASISEBAGAI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGDI KUNTANSI UPN VETERAN JATIM”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah prestasi belajar kewirausahaan, dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi sebagai wirausaha?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis minat dan motivasi sebagai wirausaha
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi sebagai wirausaha.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

b) Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pemahaman tentang motivasi sebagai wirausaha dilihat dari nilai prestasi mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha.

c) Bagi UPN “VETERAN” Jawa Timur

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini, serta sebagai Dharma Bhakti terhadap perguruan tinggi khususnya Fakultas Ekonomi UPN “VETERAN” Jawa Timur.